

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan- permasalahan yang diteliti, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam setiap proses pembelajaran disekolah. Seorang guru wajib menyiapkan hal-hal yang menjadi komponen penting dalam melakukan proses pembelajaran disekolah. Guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP), Silabus, Bahan Materi yang sesuai dengan KI/KD dan di lengkapi dengan Indikator serta kompetensi dasar. Proses pembelajaran yang dilakukan sebelum pemanfaatan peninggalan Candi Bahal sebagai sumber belajar guru sejarah dalam proses pembelajaran menggunakan silabus sebagai acuan untuk mengembangkan RPP dan menyesuaikan metode, media dan bahan ajar sesuai dengan materi yang diajarkan. Media atau sumber belajar dapat berupa buku teks, LKS, peta dan disertai dengan pembelajaran dengan metode ceramah. Setelah pemanfaatan Candi Bahal sebagai sumber belajar memeberikan warna baru dalam proses pembelajaran sejarah yang dapat menimbulkan semangat belajar siswa.
2. Situs Candi Bahal merupakan sebuah peninggalan sejarah dari Agama Buddha. Dengan adanya Peninggalan Candi Bahal menandakan bahwa penyebaran agama Hindu- Buddha sampai kepada daerah Kabupaten Padang Lawas Utara, tepatnya didesa Potibi. Dimana Situs Candi Bahal menyimpan banyak peristiwa penting khususnya mengenai keberadaan

candi tersebut yang berkaitan dengan kebudayaan Peninggalan Hindu-Buddha. Yang memiliki kontribusi terhadap dunia pendidikan dimana dapat dijadikan sumber belajar sejarah di sekolah.

3. Situs Candi Bahal merupakan peninggalan dari Kerajaan Pannai dari Sriwijaya pada abad ke 11 M. Dimana Candi Bahal ini disebut juga dengan Candi Portibi. Kata Portibi berasal dari kata Prathivi yang berarti dalam bahasa Sansekerta artinya adalah Bumi. Adapun untuk penamaan Biaro Bahal atau Candi Bahal oleh masyarakat setempat karna tepatnya berada didesa Bahal Kecamatan Portibi. Untuk komplek Candi Bahal tersebut terdiri dari 3 yaitu, Candi Bahal I, Candi Bahal II, dan Candi Bahal III. Disekitar wilayah Candi Bahal sekitar berjarak 500 m terdapat Sungai Batang Pane yang menjadi jalur perdagangan dari Sriwijaya untuk sampai ke daerah Padang Lawas Utara.
4. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan Candi Bahal sebagai sumber belajar sejarah memberikan warna baru dalam metode belajar, sehingga menimbulkan semangat dalam proses belajar. Dengan melakukan kunjungan ke Candi Bahal menjadi siswa lebih mudah untuk memvisualisasikan pelajaran yang berkaitan dengan Hindu-Buddha. Pihak sekolah yaitu baik dari tenaga pendidik maupun siswa melihat Situs Candi Bahal ini berpotensi sebagai sumber belajar sejarah yang dapat langsung dilihat dan diamati oleh para siswa dimana hal tersebut memberikan dampak positif bagi dalam menambah wawasan atau ilmu pengetahuan yang menumbuhkan kesadaran sejarah terhadap sejarah lokal disekitar daerah mereka. Dimana hal ini bertujuan untuk menjaga kelestarian Situs Candi Bahal walaupun dalam penerapan tercapainya melalui pendidikan

dan proses belajar mengajar yang baik. Dalam hal ini dunia pendidikan memiliki arti penting dalam mensukseskan proses belajar sejarah, hal ini terlihat dari bagaimana semangat dari pada peserta didik ataupun guru sejarah dalam mengembangkan situs tersebut yang bertujuan untuk lebih mendapatkan pemeliharaan dan perlindungan bukan hanya sekedar tulisan tapi juga dalam penerapan atau dalam pengaplikasiannya.

5. Untuk pemanfaatan Situs Candi Bahal sebagai sumber belajar sejarah harus bekerjasama antara Pemerintahan Daerah, Sekolah, dan masyarakat untuk saling menjaga dan melestarikan agar Candi Bahal tidak kehilangan nilainya sebagai peninggalan sejarah yang memiliki arti sejarah yang sangat penting. Dengan penerapannya dalam dunia pendidikan agar menjaga kelestarian Situs Candi Bahal tersebut sebagai Peninggalan Sejarah yang sangat berharga.

## **5.2. Saran**

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diteliti, maka saran yang diharapkan yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak Sekolah dimana seharusnya Situs Candi Bahal tersebut dapat dijadikan sebagai sumber belajar Sejarah di setiap sekolah sehingga Candi Bahal dapat tetap lestari dan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan sejarah dan peduli terhadap peninggalan sejarah dengan cara mengetahui sejarah lokal yang ada di daerahnya.
2. Kepada guru di setiap sekolah diharapkan agar lebih kreatif dalam memanfaatkan Situs Candi Bahal sebagai sumber belajar Sejarah yang bertujuan untuk membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan

memberikan warna baru dalam belajar sejarah. Hal ini akan memunculkan semangat dalam diri siswa untuk belajar sejarah.

3. Diharapkan kepada pemerintah dan seluruh masyarakat Padang Lawas Utara, terkhususnya masyarakat yang lebih dekat dengan Candi Bahal yaitu masyarakat Portibi agar memperhatikan dan melestarikan peninggalan sejarah lokal khususnya Candi Bahal yang mmenjadi bukti bahwa Kebudayaan Hindu- Buddha sampai di daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Ini.





THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY